



PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *FINANCIAL LEVERAGE*, DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS

Eva Kurnia Ningrum¹, Suharti²

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Semarang, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Financial Leverage*, Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah observasi tidak langsung, pengumpulan data dengan membaca, mengumpulkan, melakukan pencatatan serta mengkaji data-data sekunder dengan populasi yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan pertambangan pada BEI periode 2018-2022. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 56 perusahaan. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling sehingga didapat 33 perusahaan dengan jumlah sampel sebanyak 165 sampel penelitian. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan (*Ln Total Asset*) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas (*Return On Asset*), *Financial Leverage (Debt to Equity Ratio)* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas (*Return On Asset*), dan Likuiditas (*Current Ratio*) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas (*Return On Asset*). Sedangkann hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan (*Ln Total Asset*), *Financial Leverage (Debt to Equity Ratio)*, dan Likuiditas (*Current Ratio*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (*Return On Asset*).

Kata Kunci: *Ukuran Perusahaan, Financial Leverage, Likuiditas, Profitabilitas*

Informasi Artikel

Diajukan: 19 Oktober 2023

Direvisi: 15 November 2023

Diterima: 00 November 2023

*Corresponding Author:

¹evakurnia1320@gmail.com

²suharti@unimus.ac.id

PENDAHULUAN

Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI) mengakui, tantangan besar yang akan dihadapi industri batubara di tahun depan adalah fluktuasi. Pernyataan APBI ini sejalan dengan prediksi Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto bahwa dalam dua tahun ke depan, Indonesia akan menghadapi pertandingan kurs mata uang asing. Penurunan kinerja emiten pertambangan batubara mulai tampak. Ini tercermin dari kinerja keuangan emiten batubara yang tumbuh konservatif, bahkan ada yang labanya semakin menurun. Dalam era industrialisasi yang semakin kompetitif sekarang ini, setiap perusahaan harus meningkatkan daya saing secara terus-menerus. Persaingan yang semakin meningkat baik di pasar domestik maupun di pasar internasional menuntut perusahaan untuk dapat mempertahankan atau memperoleh keuntungan kompetitif dengan cara memberikan perhatian penuh pada kegiatan operasional dan finansial perusahaan.

Salah satu industri yang mendominasi perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu industri pertambangan. Persaingan industri pertambangan membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerja agar tujuannya dapat tercapai. Tujuan utama suatu perusahaan yang telah *go public* adalah meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham melalui peningkatan profit/keuntungan perusahaan. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri (Sartono,1998). Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan yaitu diantaranya Ukuran Perusahaan, *Financial Leverage*, dan Likuiditas.

Ukuran perusahaan mencerminkan total aset perusahaan. Semakin besar perusahaan, semakin banyak investor akan memperhatikan perusahaan, dan dengan demikian semakin berharga perusahaan di mata investor. Peningkatan nilai perusahaan dapat dilihat dari total aset perusahaan yang meningkat dan melebihi total kewajiban perusahaan. Perusahaan besar cenderung memiliki hubungan yang lebih stabil. Penentuan ukuran perusahaan ini didasarkan pada total aset perusahaan (Irawan & Nurhadi, 2016).

Financial Leverage, yaitu sejauh mana perusahaan menggunakan pendanaan melalui utang untuk meningkatkan kegiatan produksinya dan seberapa besar kemampuan laba untuk menutup biaya bunga (Harmono, 2014:184). *Financial Leverage* dikatakan menguntungkan (*favorable*) apabila perusahaan memperoleh pendapatan yang lebih besar dari beban tetap yang harus dibayar. *Financial Leverage* dikatakan merugikan (*unfavorable*) apabila pendapatan yang diperoleh perusahaan lebih kecil dari beban tetap yang harus dibayar. Oleh karena itu, jika investor melihat perusahaan memiliki tingkat *leverage* yang tinggi maka akan menimbulkan keraguan bagi para investor untuk berinvestasi.

Likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini membandingkan kewajiban jangka pendek dengan sumber daya jangka pendek (aktiva lancar) yang tersedia untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tersebut. Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek di saat jatuh tempo. Likuiditas mengacu pada posisi keuangan perusahaan secara keseluruhan, atau kemudahan membayar tagihan (Gitman dan Zutter, 2015). Berikut ini tabel yang menunjukkan data rata-rata Ukuran Perusahaan (LN Total Aset), *Financial Leverage Debt to Equity Ratio* (DER), Likuiditas *Current Ratio* (CR) dan Profitabilitas *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan sub sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2018-2022.

Tabel 1 Rata-Rata Data LN Total Aset, DER, CR dan ROA

No	Rasio	Tahun				
		2018	2019	2020	2021	2022
1.	Ukuran Perusahaan	29,12	29,12	29,10	29,23	29,47
2.	<i>Financial Leverage</i>	2,16	1,87	2,05	1,62	1,92
3.	<i>Current Ratio</i>	209,58	86,39	99,61	80,80	370,99
4.	Profitabilitas	0,10	0,11	0,09	0,15	0,17

Sumber: data diolah penulis, 2023

Berdasarkan tabel 1.1 dilihat bahwa nilai ukuran perusahaan (LN Total aset) dan sesuai teori yang ada bahwa jika total aset naik maka profit yang dihasilkan akan naik tetapi pada tabel 1.1 menyatakan bahwa pada tahun 2018 dan 2019 Total Asset yang dihasilkan sama berarti pada ROA seharusnya memiliki hasil yang sama. *Financial Leverage Debt to Equity Ratio* (DER) pada tabel 1.1 dilihat bahwa sesuai dengan teori yang ada bahwa jika semakin banyak hutang (DER) maka profit (ROA) akan semakin menurun, akan tetapi pada tabel 1.1 menyatakan bahwa pada tahun 2021 ke 2022 hutang (DER) yang dihasilkan mengalami kenaikan sebesar 0,3 akan tetapi pada profit (ROA) juga mengalami kenaikan sebesar 0,02 dimana seharusnya mengalami penurunan. Likuiditas *Current Ratio* (CR) dilihat pada tabel dengan teori yang ada bahwa jika semakin tinggi likuid (CR) yang dihasilkan maka semakin tinggi profit (ROA) yang akan dihasilkan, akan tetapi pada tabel 1.1 menyatakan bahwa pada tahun 2018 dan 2019 likuid (CR) yang ada mengalami penurunan sebesar 123,19 sedangkan profit (ROA) mengalami kenaikan sebesar 0,01 dimana seharusnya mengalami penurunan. Pada tahun 2019 dan 2020 likuid (CR) mengalami kenaikan sebesar 13,22 seharusnya profit (ROA) mengalami kenaikan namun pada tahun tahun 2019 dan 2020 profit (ROA) mengalami penurunan sebesar 0,02. Dan di tahun 2020 dan 2021 likuid (CR) mengalami penurunan sebesar 18,81 sedangkan pada profit (ROA) mengalami kenaikan sebesar 0,06 dimana profit (ROA) disini seharusnya mengalami penurunan.

Hasil penelitian yang dilakukan penelitian terdahulu memiliki hasil yang berbeda-beda yaitu hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurdiana (2018), dan Putra (2015) dengan hasil yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan sedangkan berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Apriliyona (2020) dan Aji (2023) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penelitian terdahulu tentang *Financial Leverage* memiliki hasil yang berbeda-beda yaitu hasil penelitian yang dilakukan oleh (Widya, 2021) dan Rizqia (2013) dengan hasil yang menunjukkan bahwa *Financial Leverage* berpengaruh negatif dan tidak signifikan sedangkan berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wanisih (2018) dan (Aglen & Panjaitan, 2019) menunjukkan bahwa *Financial Leverage* berpengaruh positif dan signifikan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penelitian terdahulu tentang Likuiditas memiliki hasil yang berbeda-beda yaitu hasil penelitian yang dilakukan oleh penelitian yang dilakukan oleh (Rizki, 2019), (Lukman Surjadi, 2022) bahwa likuiditas tidak signifikan dan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas sedangkan (Wahyuni & K.H., 2018), (Cahyani & Sitohang, 2020) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan uraian fenomena dan riset GAP diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Financial Leverage*, Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022”.

TINJAUAN PUSTAKA

Ukuran Perusahaan

Menurut Brigham dan Houston (2011) ukuran perusahaan adalah skala besar kecilnya perusahaan yang dapat diklasifikasikan berdasarkan berbagai cara antara lain dengan ukuran pendapatan, total aset dan total ekuitas. Menurut Harahap (2011) ukuran perusahaan diukur dengan logaritma natural (Ln) dari rata-rata total aset perusahaan. Penggunaan total aset berdasarkan pertimbangan bahwa total aset mencerminkan ukuran perusahaan dan mempengaruhi ketepatan waktu dengan rumuskan sebagai berikut::

$$\text{Firm Size} : \ln x \text{ Total Aset}$$

Sumber: (Wanisih et al., 2018)

Financial Leverage

Financial Leverage seringkali diukur dengan rasio-rasio yang sederhana seperti: debt equity ratio, time-interest earned, atau rasio antara pinjaman jangka panjang dan saham preferen dibandingkan dengan total kapitalisasi perusahaan. (Syamsuddin, 2009:119). Pada penelitian ini, variabel yang digunakan untuk mewakili *Financial Leverage* adalah Debt to Equity Ratio (DER). Salah satu rasio yang diperhatikan oleh investor adalah DER, karena dapat menunjukkan pendanaan dalam membiayai aktivitas operasional perusahaan atau memanfaatkan hutang-hutangnya. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung DER sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Sumber: (Hery 2016)

Likuiditas

Menurut Moeljadi (2010:67) bahwa likuiditas merupakan suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban finansialnya pada saat jatuh tempo. Rasio likuiditas berfungsi untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan maupun di dalam perusahaan. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas ditunjukkan oleh besar kecilnya aset lancar yaitu aset yang mudah untuk diubah menjadi kas, surat berharga, piutang, persediaan. Adapun penelitian ini dihitung dengan menggunakan *Current Ratio*.

$$CR = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

Sumber: (Hery 2017)

Profitabilitas

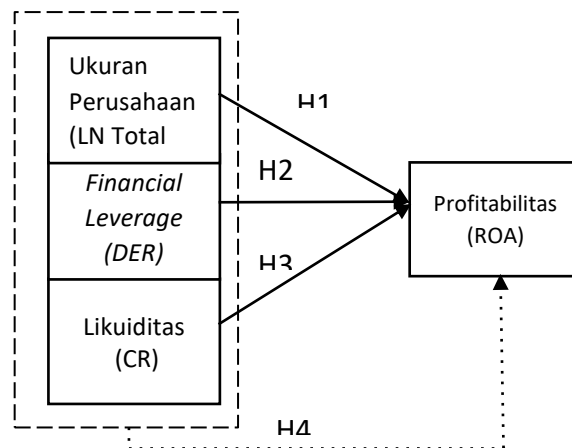
Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba pada periode tertentu. Laba perusahaan selain merupakan indikator kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban bagi para penyandang dananya juga merupakan elemen dalam penciptaan nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Dalam penelitian ini rasio yang digunakan adalah *Return On Asset (ROA)* diperoleh dengan cara membandingkan laba bersih setelah pajak terhadap total aktiva (James Van Horne dan John M. Wachowicz, 2009). Secara matematis ROA dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

Sumber: Hery (2017)

Kerangka Pemikiran dan Pengembangan Hipotesis

Kerangka pemikiran dalam penelitian dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



1. H1: Ukuran Perusahaan Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Profitabilitas
2. H2: *Financial Leverage* Berpengaruh Negatif dan Signifikan Terhadap Profitabilitas
3. H3: Likuiditas Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Profitabilitas
4. H4: Ukuran Perusahaan, *Financial Leverage*, Dan Likuiditas Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Profitabilitas.

METODE PENELITIAN

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, adalah data kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antara variabel. Dalam penyusunan skripsi ini, yang akan menjadi objek penelitian adalah laporan keuangan pada sub sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022 sebanyak 56 perusahaan. Dari 56 perusahaan hanya 40 perusahaan sub sektor pertambangan yang menyajikan laporan keuangan yang dapat di akses. Sehingga dalam penelitian ini ada 40 perusahaan sub sektor pertambangan sebagai objek.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dari seluruh perusahaan yang masuk dalam sub sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang bersumber dari laporan keuangan tahunan (*annual report*) selama periode 2018-2022. Agar dapat menggambarkan secara tepat variabel yang diteliti, maka peneliti mengambil semua populasi sebagai sampelnya. Oleh karena itu, pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode sampling jenuh. “Metode sampling jenuh atau istilah lainnya sensus merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel” (Sugiyono, 2008:122). Berdasarkan teknik pengambilan sampel tersebut, diperoleh 200 sampel penelitian

Sumber data dari penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia melalui website www.idx.co.id dan website resmi perusahaan pertambangan berupa data laporan tahunan (*annual report*) perusahaan dan data lainnya yang berkaitan dengan penelitian sebagai pedoman dalam pengambilan data perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2022.

Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel Independen : Ukuran Perusahaan, *Financial Leverage*, Likuiditas
- b. Variabel Dependen: Profitabilitas

Teknik Analisis Data

Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi *SPSS for windows* antara lain:

a. Analisa Uji Deskriptif

Sugiyono (2017:35) mendefinisikan analisis statistik deskriptif adalah analisis yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain.

b. Analisa Statistik Inferensial

Subagyo dkk (2015:2), “Statistik inferensial adalah bagian statistika yang membahas analisis dan penyimpulan dari hasil analisis”. Adapun langkah langkah pengujian yang digunakan dengan menggunakan program SPSS adalah:

1) Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Normalitas digunakan untuk mengkaji kenormalan variabel yang diteliti apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Hal tersebut penting karena bila data setiap variabel

tidak normal, maka pengujian hipotesis tidak bisa menggunakan statistik parametrik Sugiyono (2017:239).

b) Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2018:107) Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen, jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel - variabel ini tidak ortogonal.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas yaitu untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan dari residual satu pengamatan yang lain (Ghozali, 2018:137). Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

d) Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018: 111) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara residual pada periode tertentu dengan residual pada periode sebelumnya dalam model regresi linear. Apabila ditemukan adanya korelasi maka hal tersebut yang dinamakan problem autokorelasi.

2) Analisa Regresi Linier Berganda

Regresi linear berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018).

3) Pengujian Hipotesis

a) Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa signifikan pengaruh masing masing variabel independen (secara parsial) dalam menjelaskan varians variabel dependen (Ghozali, 2018: 98-99).

b) Uji Simultan f

Uji statistik F bertujuan untuk menguji apakah semua variabel independen (dalam penelitian ini ukuran perusahaan, *Financial Leverage*, dan likuiditas) dalam model regresi secara serentak mempengaruhi variabel dependen (dalam penelitian ini adalah profitabilitas perusahaan).

4) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1.

PEMBAHASAN

1) Analisis Deskriptif

Pengukuran analisis statistik deskriptif terhadap variabel-variabel penelitian yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari nilai minimum, maksimum, *mean* (rata-rata) dan standar deviasi. Dalam penelitian ini terdapat satu variabel dependen (Profitabilitas) di pengaruhi oleh tiga variabel independen (Ukuran Perusahaan, Financial Leverage dan Likuiditas). Hasil analisis statistik deskriptif dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Mini mum	Maxi mum	Mean	Std. Deviation
TA	165	25.66	32.76	29.4352	1.56994
DER	165	.13	7.89	1.2627	1.25321
CR	165	.11	8.26	1.8461	1.47453
ROA	165	.00	.52	.1002	.10344
Valid N (listwise)	165				

2) Analisis Inferensial

Berikut hasil pengujian analisis inferensial yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan program SPSS :

1. Uji Asumsi Klasik

Pengujian ini dilakukan untuk menguji kualitas data sehingga data diketahui keabsahannya dan menghindari terjadinya estimasi bias.

a) Uji Normalitas

**Tabel 3 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		165
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.08247945
Most Extreme Differences	Absolute	.035
	Positive	.025
	Negative	-.035
Test Statistic		.035
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Berdasarkan hasil uji Kolmogorov-Smirnov pada Tabel 4.6 menunjukkan nilai Asymp.Sig (2-Tailed) sebesar 0,200, yang mana nilai ini lebih besar dari 0,05 atau $0,200 > 0,05$. Hal tersebut mengartikan bahwa data yang digunakan secara keseluruhan berdistribusi normal.

b) Uji multikolinieritas

Berikut kriterianya pengujian multikolinieritas:

1. Jika nilai Tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 , maka tidak terjadi multikolonieritas.
2. Jika nilai Tolerance $\leq 0,10$ dan VIF ≥ 10 , maka terjadi multikolonieritas.

Tabel 4 Hasil Uji Multikolonieritas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
1 (Constant)	-10.224		-1.875	.063			
X1	2.173	.104	1.345	.180	.963	1.038	
X2	-.304	-.247	-3.033	.003	.872	1.147	
X3	.002	.001	.015	.988	.847	1.180	

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan Tabel 4.7 dapat dijelaskan bahwa seluruh variabel independen Ukuran Perusahaan, Financial Leverage, dan Likuiditas memiliki nilai VIF < 10 dan nilai tolerance $> 0,10$. Variabel Ukuran Perusahaan memiliki nilai VIF sebesar 1,038 dan nilai tolerance sebesar 0,963. Pada variabel Financial Leverage memiliki nilai VIF sebesar 1,147 dan nilai tolerance sebesar

0,872. Pada variabel Likuiditas memiliki nilai VIF sebesar 1,180 dan nilai tolerance sebesar 0,847. Pada uji multikolinearitas dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari masalah multikolinearitas.

c) Uji heteroskedestistas

Tabel 5 Hasil Uji Glejser

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.354	3.362		.700	.485
	X1	-.441	.996	-.036	-.443	.658
	X2	-.008	.062	-.011	-.133	.894
	X3	-.043	.077	-.048	-.559	.577

a. Dependent Variable: ABS_RES

Berdasarkan Tabel 4.8 dapat dijelaskan bahwa seluruh variabel independen Ukuran Perusahaan, Financial Leverage, dan Likuiditas memiliki nilai sig > 0,05. Variabel Ukuran Perusahaan memiliki nilai sig sebesar 0,658. Pada variabel Financial Leverage memiliki nilai sig sebesar 0,894. Pada variabel Likuiditas memiliki nilai sig sebesar 0,577. Pada uji Heteroskedastisitas dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari masalah Heteroskedastisitas.

d) Uji Autokorelasi

Tabel 6 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.266 ^a	.071	.053	1.09252	2.077
a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2					
b. Dependent Variable: Y					

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada Tabel 4.9 diatas dapat disimpulkan bahwa nilai Durbin-Waston sebesar 2,077. Tabel Durbin-Waston menunjukkan nilai dL: 1,5789 dan nilai dU: 1,9172. Model regresi yang baik adalah dengan kriteria pengujian terhadap nilai Durbin Weston sebesar (du < d < (4-du)). Setelah melakukan pengujian regresi dapat diperoleh nilai sebesar 1,9172 < 2,077 < 2,0828. Maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa uji autokorelasi tidak terjadi autokorelasi.

2. Analisis Linier Berganda

Tabel 7 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-10.224	5.453		-1.875	.063
	X1	2.173	1.615	.104	1.345	.180
	X2	-.304	.100	-.247	-3.033	.003
	X3	.002	.125	.001	.015	.988

$$Y = -10,224 + 2,173 X1 - 0,304 X2 + 0,002 X3 + e$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat dijelaskan pengertiannya sebagai berikut: Nilai konstanta sebesar -10,224 menjelaskan bahwa apabila nilai variabel Ukuran Perusahaan, Financial Leverage, Likuiditas sebesar 0 maka nilai dari Profitabilitas sebesar -10,224. Nilai koefisien regresi variabel Ukuran Perusahaan adalah sebesar 2.173. Hal ini menunjukkan bahwa jika Ukuran Perusahaan mengalami kenaikan 1 satuan sedangkan variabel independen lainnya dianggap konstan, maka Profitabilitas akan mengalami kenaikan sebesar 2.173. Nilai koefisien regresi variabel Financial Leverage adalah sebesar -0,304. Hal ini menunjukkan bahwa jika Financial Leverage mengalami kenaikan 1 satuan sedangkan variabel independen lainnya dianggap konstan, maka Profitabilitas akan mengalami penurunan sebesar -0,304. Nilai koefisien regresi variabel Likuiditas adalah sebesar 0,002. Hal ini menunjukkan bahwa jika Likuiditas mengalami kenaikan 1 satuan sedangkan variabel independen lainnya dianggap konstan, maka Profitabilitas akan mengalami kenaikan sebesar 0,002.

3. Pengujian Hipotesis

a) Hasil Uji Statistik t

Tabel 8 Hasil Uji Statistik t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-10.224	5.453		-1.875	.063
	X1	2.173	1.615	.104	1.345	.180
	X2	-.304	.100	-.247	-3.033	.003
	X3	.002	.125	.001	.015	.988

Berdasarkan uji statistik t pada Tabel 4.11 diperoleh nilai t tabel dengan N = 165 sebesar 1,65414. Berdasarkan hasil uji statistik t pada Tabel 4.7 diperoleh nilai β (Beta) Unstandardized Coefficients bertanda positif dengan nilai 2,173, nilai t hitung sebesar 1,345 ($< t$ tabel = 1,65414), dan p value signifikansi sebesar 0,180 ($> 0,05$) maka hal ini menyatakan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Profitabilitas. Sehingga, hipotesis yang menyatakan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (H1) ditolak. Berdasarkan hasil uji statistik t pada Tabel 4.7 diperoleh nilai β (Beta) Unstandardized Coefficients bertanda positif dengan nilai -0,304, nilai t hitung sebesar -3,033 ($< t$ tabel = 1,65414) dan p value signifikansi sebesar 0,003 ($< 0,05$) maka hal ini menyatakan Financial Leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Sehingga, hipotesis yang menyatakan Financial Leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas (H2) diterima. Berdasarkan hasil uji statistik t pada Tabel 4.7 diperoleh nilai β (Beta) Unstandardized Coefficients bertanda negatif dengan nilai 0,002, nilai t hitung sebesar 0,015 ($< t$ tabel = 1,65414), dan p value signifikansi sebesar 0,988 ($> 0,05$) maka hal ini menyatakan Likuiditas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Profitabilitas. Sehingga, hipotesis yang menyatakan Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (H3) ditolak.

b) Hasil Uji Statistik F

Tabel 9 Hasil Uji Statistik F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14.608	3	4.869	4.080	.008 ^b
	Residual	192.169	161	1.194		
	Total	206.777	164			

Berdasarkan hasil uji statistik F pada Tabel 4.8 dapat dilihat bahwa p value signifikansi sebesar 0,008 ($< 0,05$) dan nilai F hitung sebesar 4,080 ($> F$ tabel 2,66) maka hal ini menunjukkan bahwa secara simultan Ukuran Perusahaan, Financial Leverage dan Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas. Sehingga, hipotesis yang menyatakan Ukuran Perusahaan, Financial Leverage dan Likuiditas berpengaruh positif terhadap Profitabilitas (H4) diterima.

4. Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 10 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.266 ^a	.071	.053	1.09252	2.077

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan Tabel 4.12 besarnya R square sebesar 0,071 hal ini berarti bahwa secara bersama-sama antara Ukuran Perusahaan (X1), Financial Leverage (X2), dan Likuiditas (X3) mempengaruhi variabel dependen yaitu Profitabilitas (Y) sebesar 7,1% selebihnya sebesar 92,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dianalisis didalam penelitian ini.

5. Pembahasan

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil persamaan regresi, nilai koefisien regresi variabel Ukuran Perusahaan sebesar 2.173 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,180 ($> 0,05$) maka hasil penelitian ini menunjukkan H1 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Profitabilitas perusahaan sub sektor pertambangan Bursa Efek Indonesia tahun 2018- 2022. Ukuran Perusahaan tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas dikarenakan biaya operasional yang ditanggung perusahaan juga besar hal tersebut akan mengurangi biaya produksi sehingga dapat mengurangi profitabilitas perusahaan.

Sari dan Budiasih (2014) menjelaskan semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka perusahaan tersebut akan membutuhkan biaya yang semakin besar untuk menjalankan aktivitas operasionalnya seperti biaya tenaga kerja, biaya administrasi dan umum serta biaya pemeliharaan gedung, mesin, kendaraan dan peralatan sehingga akan mampu mengurangi profitabilitas perusahaan. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurdiana, Diah (2018) yang menyatakan bahwa Variabel Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

2. Pengaruh *Financial Leverage* terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil persamaan regresi, nilai koefisien regresi variabel *Financial Leverage* sebesar -0,304 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,003 ($< 0,05$) maka hasil penelitian ini menunjukkan H2 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Financial Leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas perusahaan sub sektor pertambangan Bursa Efek Indonesia tahun 2018- 2022.

Financial Leverage memberikan pengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas dikarenakan dengan adanya utang yang tinggi maka kewajiban untuk membayar juga tinggi sehingga menurunkan Profitabilitas yang didapat perusahaan. Menurut Brigham dan Houston (2010:189) menyatakan bahwa perusahaan dengan tingkat pengembalian atas investasi yang sangat tinggi menggunakan utang dalam jumlah yang relatif sedikit. Tingkat pengembalian yang tinggi memungkinkan perusahaan melakukan sebagian besar pendanaannya melalui dana yang dihasilkan

secara internal. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widya (2021) yang menyatakan bahwa variabel *Financial Leverage* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia.

3. Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil persamaan regresi, nilai koefisien regresi variabel Likuiditas sebesar 0,002 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,988 ($> 0,05$) maka hasil penelitian ini menunjukkan H3 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Likuiditas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Profitabilitas perusahaan sub sektor pertambangan Bursa Efek Indonesia tahun 2018- 2022.

Likuiditas tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas dikarenakan tingginya uang tunai yang menganggur sehingga kurang produktif. Septhasari & Surjadi (2022) kurang efektifnya perusahaan dalam membagi Likuiditas dapat berdampak negatif bagi perusahaan jika perusahaan mendanai semua kegiatan operasionalnya dengan menggunakan pinjaman dengan bunga tinggi sehingga perusahaan harus membayar utang kepada pihak kreditur, dana yang dibayarkan seharusnya dapat digunakan perusahaan untuk pengelolaan asset. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lukman Surjadi, Erica Septhasari (2022) yang menyatakan bahwa likuiditas (CR) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

4. Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Financial Leverage* dan Likuiditas terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh Ukuran Perusahaan, *Financial Leverage*, dan Likuiditas terhadap Profitabilitas secara simultan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dari hasil perhitungan diperoleh F tabel sebesar 2,66. nilai F hitung sebesar 4,080 dan F tabel sebesar 2,66 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,008 ($< 0,05$) maka hasil penelitian ini menunjukkan H4 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang keempat (H4) yaitu Ukuran Perusahaan, *Financial Leverage* dan Likuiditas secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas.

Pentingnya melihat bagaimana kondisi Ukuran Perusahaan (Total Asset), *Financial Leverage* (DER), dan Likuiditas (CR) secara bersamaan dalam mengukur Profitabilitas (ROA) pada perusahaan pertambangan yang dijadikan sampel dalam penelitian. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nurdiana, 2018), (Putra & Badjra, 2015), (Dewi dkk 2022) yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan, *Financial Leverage*, dan Likuiditas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan

PENUTUP

a) Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil persamaan regresi, nilai koefisien regresi variabel Ukuran Perusahaan sebesar 2.173 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,180 ($> 0,05$) maka hasil penelitian ini menunjukkan H1 ditolak dan H01 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Profitabilitas perusahaan sub sektor pertambangan Bursa Efek Indonesia tahun 2018- 2022.
2. Berdasarkan hasil persamaan regresi, nilai koefisien regresi variabel *Financial Leverage* sebesar - 0,304 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,003 ($< 0,05$) maka hasil penelitian ini menunjukkan H2 ditolak dan H02 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Financial Leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas perusahaan sub sektor pertambangan Bursa Efek Indonesia tahun 2018- 2022.
3. Berdasarkan hasil persamaan regresi, nilai koefisien regresi variabel Likuiditas sebesar 0,002 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,988 ($> 0,05$) maka hasil penelitian ini menunjukkan H3 ditolak dan H03 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Likuiditas berpengaruh positif tidak

signifikan terhadap Profitabilitas perusahaan sub sektor pertambangan Bursa Efek Indonesia tahun 2018- 2022.

4. Berdasarkan hasil perhitungan F tabel sebesar 2,66. nilai F hitung sebesar 4,080 dan F tabel sebesar 2,66 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,008 ($< 0,05$) maka hasil penelitian ini menunjukkan H4 diterima dan H04 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan Ukuran Perusahaan, Financial Leverage dan Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas.

b) Saran

1. Penelitian selanjutnya diharapkan perlu mempertimbangkan dalam pengambilan sampel yang lebih luas dan memperpanjang periode pengamatan. Hal ini dimaksudkan agar kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian tersebut memiliki cakupan lebih luas.
2. Bagi peneliti selanjutnya, saran yang diberikan berkaitan dengan penelitian ini kepada peneliti selanjutnya dapat menambah atau mencoba alat ukur lain pada variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen pada penelitian ini yaitu profitabilitas seperti *Operating Leverage*, modal saham, risiko bisnis, solvabilitas, dan kebijakan dividen serta mampu untuk memperluas ruang lingkup penelitian yang tidak hanya terbatas pada ukuran perusahaan, *financial leverage* dan likuiditas.
3. Bagi perusahaan diharapkan dapat meningkatkan dan melakukan analisa kembali data laporan keuangan yang ada secara berkala pada perusahaan supaya dapat mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang diperoleh setiap tahunnya selain itu agar para calon investor mampu mengetahui laporan keuangan pada perusahaan tersebut dengan jelas, sejalan dengan teori sinyal yang menyatakan bahwa laporan keuangan dapat menjadi media untuk memberikan informasi kepada pihak eksternal.

DAFTAR PUSTAKA

- Aglen, L. A., & Panjaitan, Y. (2019). Analisis Financial Leverage, Growth, Dan Risiko Bisnis Terhadap Profitabilitas Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks Lq45 Pada Periode 2013-2017. *Jurnal Manajemen*, 16(1), 64–77. <https://doi.org/10.25170/jm.v16i1.791>
- Agus Sartono. 2015. *Menejemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. BPFE Yogyakarta
- Ahmad Subagyo. 2015. *Manajemen Koperasi Simpan Pinjam*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Aji, Gunawan. (2023). *Effect Of Liquidity , Profitability , Company Size , and Leverage On Profit Quality In Sub-Sector Manufacturing Companies Automotive* Period 2018-2022. 3(2), 248–257.
- Apriliyona, N., & Asyik, N. F. (2020). *Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Deviden*. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(5), 1–22.
- Batubara, A. P. (2022). *Daftar Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia 2018 - 2022*. 1, 28–30.
- Brigham dan Houston. 2019. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (II). Edisi ke 11. Jakarta. Salemba Empat.
- Bursa Efek Indonesia. **Laporan Keuangan**. www.idx.co.id
- Cahyani, R. A., & Sitohang, S. (2020). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9(6), 1–17.
- Ghozali, I. (2018). *“Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Pogram IBM SPSS”* Edisi

- Sembilan.Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Gitman, L. dan C. Zutter. 2015. *Principles of Manajerial Finance*. 14th Edition. Pearson Education, Inc. Boston.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2015. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Edisi 1-10. Jakarta: Rajawali Pers.
- Harmono. 2014. *Manajemen Keuangan Berbasis balanced scored*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hery. 2017. *Akuntansi Dasar 1 & 2*. Jakarta: PT Grasindo.
- James C. Van Horne, dan John M. Wachowicz, Jr. 2014. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan (Fundamentals of Financial Management)*. Edisi 13 Buku 2. Jakarta: Salemba Empat
- Kusumawati, Dewi dkk Likuiditas, P., & Kerja, D. A. N. M. (2022). *Pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan modal kerja terhadap profitabilitas*. 18(1), 9–16.
- Lukman Surjadi, E. S. (2022). *Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas*. *Jurnal Ekonomi*, 26(11), 321–339. <https://doi.org/10.24912/je.v26i11.780>
- Nurdiana, D. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas. *MENARA Ilmu*, 12(6), 77–88.
- Putra, A., & Badjra, I. (2015). Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas*, 4(7), 2052–2067. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/manajemen/article/view/12700>
- Rizki, M. S. (2019). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas dengan Pendekatan Structural Equation Modelling. *Benefit Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 4(1), 94–101. <http://journals.ums.ac.id/index.php/benefit/article/view/6732>
- Sugiyono. 2019. *Metodologi Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sunarto dan Agus Prasetyo Budi. 2009. *Pengaruh Leverage, Ukuran dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas*. *Jurnal TEMA*
- Thi Ngoc Lan Nguyen, Van Cong Nguyen. 2020. *The Determinants of Profitability in Listed Enterprises: A Study from Vietnamese Stock Exchange*. *Journal of Asian Finance, Economics and Business* Vol 7 No 1 47-58.
- Wahyuni, A. N., & K.H., S. (2018). Analisis Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Manajemen*, 15(1), 1–17. <https://doi.org/10.25170/jm.v15i1.95>
- Widya, U., & Pontianak, D. (2021). *Pengaruh growth opportunity , ukuran perusahaan, cash conversion cycle , dan financial leverage terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor industri barang konsumsi di bursa efek indonesia*. 6(1), 152–163.